

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA TEMA 2 SUB TEMA 1 SUMBER ENERGI DI SD NEGERI 173425 SIMANULLANG TOBA KECAMATAN DOLOK SANGGUL KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

SIHAR MAIDA SITUMORANG¹, JANWAR TAMBUNAN², SUKARDO SITO HANG³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
 email: siharmaida01@gmail.com¹, janwartambunan@uhn.ac.id², sukardositohang123@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 31-10-2023 Disetujui: 31-10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Model Pembelajaran, <i>Discovery Learning</i>, Hasil Belajar.</p>	<p>Banyak proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak menggunakan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang terbaik sehingga hasil belajar tidak mencapai dengan maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 2 subtema 1 sumber energi di SD Negeri 173425 Simanullang Toba. Jenis Penelitian ini yang digunakan dalam peneliti kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen, dengan penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan. Hasil dan pengujian hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penelitian ini dari data yang sudah diujikan datanya dapat dilihatnya dari analisis data diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen pada nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada tema 2 Subtema 1 Sumber Energi Di SD Negeri 173425 Simanullang Toba Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.</p>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 31-10-2023 Accepted : 31-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: Learning Model, <i>Discovery Learning</i>, <i>Learning Outcomes</i>.</p>	<p>Many learning processes carried out by teachers do not use the best learning methods and learning models so that learning outcomes do not reach the maximum. The purpose of this study is to determine the Effect of the Discovery Learning Model on the learning outcomes of grade IV students in theme 2 subtheme 1 energy sources in SD Negeri 173425 Simanullang Toba.</p>

This type of research used in quantitative researchers is research in the form of numbers and analysis using statistics. The research design to be used is an experiment, with this study being all Class IV students totaling 24 students. Based on the results of tests and data analysis that has been carried out. The results and testing of the research hypothesis are that there is a significant influence on this study from the data that has been tested, the data can be seen from the data analysis obtained the average results of the experimental class on pre-test and post-test scores show that there is an Influence of the Discovery Learning Learning Model on the Learning Outcomes of Grade IV Students In theme 2 Subtheme 1 Energy Sources in SD Negeri 173425 Simanullang Toba, Dolok Sanggul District, Humbang Hasundutan Regency.

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar adalah suatu proses pendidikan yang paling penting dalam perkembangan siswa. Hal ini karena Sekolah Dasar sumber pendidikan dasar bagi anak untuk memperoleh sejumlah ilmu dimana setelah mereka didik orangtua di dalam rumah dan memasuki lingkungan bermain dan lingkungan bermain mereka. Di Sekolah Dasar inilah mereka mendapatkan bimbingan, ilmu pengetahuan yang baru dan pendidikan formal dari seorang guru. Proses Pendidikan di Sekolah Dasar sangat penting bagi kehidupan peserta didik kedepannya. Dalam UU NO.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang berbentuk karakter serta peradaban bangsa dan tujuan pendidikan nasional tidak berbentuk karakter serta peradaban bangsa dan tujuan pendidikan nasional tidak hanya mencetak sumber daya manusia yang cerdas, tetapi akan mampu mencetak kepribadian yang berkarakter, memiliki visi-misi, dan bertanggung jawab atas tugas. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sesuatu yang tepat untuk membentuk kepribadian seseorang. Pendidikan tidak hanya dalam pengetahuan saja, tetapi pendidikan dapat berguna untuk membentuk karakterer siswa, yang memiliki tujuan, memiliki tujuan visi-misi dan juga bertanggung jawab dan dapat memecahkan masalah. Pendidikan di Indonesia bertujuan membentuk manusia seutuhnya dan mengembangkan potensi-potensi yang dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan. Belajar adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan tidak sengaja oleh setiap individu sehingga menghasilkan perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan sebuah proses individu yang berinteraksi dengan sekitarnya. Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang menyangkut pengetahuan. Dan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dengan lingkungannya sebagai pengalaman sendiri. Perubahan yang terjadi dalam belajar terjadi secara permanen dan memiliki tujuan dan terarah. Hasil belajar adalah sebuah hasil yang maksimum yang diperoleh seseorang setelah melakukan usaha belajar. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui apakah siswa berhasil atau tidak dalam mengikuti pembelajaran. Untuk memperoleh hasil belajar juga sulit karena ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar sehingga siswa perlu memiliki kemandirian dalam belajar, motivasi belajar yang tinggi, tanggung jawab dalam pelajaran juga disiplin dalam belajar. Salah satu kemandirian maupun tugas siswa tidak tergantung kepada orang lain dan bertanggung jawab atas tugasnya. Jadi penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas atau proses perubahan yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif, maupun psikomotor. Pada bidang pendidikan, khususnya di bidang pendidikan sekolah dasar dengan adanya pembelajaran tematik yang berdasarkan tema tertentu. Sehingga pembelajarannya menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran dan memberikan siswa pengalaman yang bermakna. Guru sebagai mengembangkan pegetahuan dan keterampilan serta melakukan inovasi terhadap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa tidak bosan dan bahkan selalu termotivasi dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut berlaku khususnya bagi peserta didik di sekolah dasar di semua mata pelajaran. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi

yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. (Majid 2014:87). Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Sholehah (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu. Sumber lain yang ditemukan mengatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan sistem pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna. (Pebriana dkk: 2017). Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tematik menurut para ahli di atas, Dari sini dapat disimpulkan bahwa konsep pembelajaran tematik adalah integrasi, merangkum materi dari beberapa topik dalam satu pokok bahasan atau topik pembelajaran agar siswa belajar lebih baik dan lebih bermakna. Peran guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat dibutuhkan untuk membantu siswanya dalam mencapai hasil belajar yang optimal sehingga dapat mencapai nilai KKM. Seorang guru harus memberi perhatian lebih pada cara penyajian materi pembelajaran supaya dapat ditangkap dengan baik oleh siswa, serta dapat merangsang siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik, guru sangat berperan penting dalam menyampaikan materi-materi yang telah disusun sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus mampu dan memahami materi-materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Beberapa masalah yang sering di temukan pada proses pembelajaran berlangsung seperti; belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi, hasil belajar tematik siswa belum sesuai dengan yang diharapkan, kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran, siswa merasa tidak tertarik dengan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, pada kelas IV di SD 173425 Simanullang Toba. Ditemukan hasil bahwa pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini beberapa mata pelajaran dipadukan menjadi satu dalam sebuah tema. Pada pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas tersebut kurang efektif dan kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek seperti; nilai peserta didik tidak memenuhi nilai KKM (70, 75, 80, 85), pemilihan pada model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pembelajaran langsung, yang dikatakan demikian karena guru menyampaikan materi pembelajaran dengan ceramah dan siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Bahkan mereka merasa bosan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dikarenakan kondisi pembelajaran yang kurang kondusif dan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan peserta didik lebih sering melakukan hal-hal diluar aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, menggambar dibuku catatan, mencoret-coret meja, bahkan ada siswa sampai mengantuk pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Setelah dilakukan wawancara dengan guru wali kelas IV diketahui terdapat 24 siswa, dimana 60% siswa mendapatkan hasil yang kurang mencapai target atau dibawah KKM. Berikut tabel penilaian hasil belajar nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 173425 Simanullang Toba.

Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IVSD Negeri 173425 Simanullang Toba

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa	
				Yang Mencapai KKM	Yang Tidak Mencapai KKM
1.	IPA	24	70	11	13
2.	Bahasa Indonesia	24	75	12	12
3.	IPS	24	85	9	15
4.	PPKN	24	80	17	7

Dalam mengatasi masalah di atas, guru perlu menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibawakan agar siswa tidak hanya mengikuti pembelajaran dengan pasif melainkan siswa juga aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang membuat siswa aktif, kreatif dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah model pembelajaran *Discovery Learnig*. Model pembelajaran berperan penting dalam mengisi kegiatan pembelajaran. Guru harus mengaitkan model-model pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada siswa. Menurut Mulyani (dalam Suprihatiningrum, 2013:142) Model Pembelajaran merupakan pola yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan siswa dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di depan kelas. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu alat atau kerangka yang digunakan oleh seorang tenaga pendidik dalam sebuah pembelajaran untuk mencapai tujuan

pembelajaran tersebut. Model pembelajaran *discovery learning*, suatu model pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupannya dikemudian hari. Model *discovery learning* ini menitik beratkan pada kemampuan mental dan fisik peserta didik yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* ini maka diharapkan hasil belajar siswa kelas IVSD Negeri 173425 Simanullang Toba bisa meningkat. Salah satu model belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *discovery learning*, suatu model pemecahan masalah yang akan bermanfaat bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupannya dikemudian hari. Model *discovery learning* ini menitik beratkan pada kemampuan mental dan fisik peserta didik yang akan memperkuat semangat dan konsentrasi mereka dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Adapun tahapan model *discovery learning*, terdiri dari observasi untuk menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, merencanakan pemecahan masalah melalui percobaan atau cara lain, melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan atas percobaan yang telah dilakukan atau penemuan. Model *discovery learning* ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami materi sebaik mungkin dan pembelajaran lebih terasa bermakna, sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat. Oleh karena itu, pendidik harus memunculkan masalah yang mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan penemuan. Melalui kegiatan penemuan, peserta didik belajar untuk menemukan sendiri tentang konsep-konsep dalam belajar, sehingga konsep tersebut akan masuk pada memori jangka panjang peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 173425 Simanullang Toba Kecamatan Dolosanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 173425 Simanullang Toba Tahun Ajaran 2023/2024.”

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dengan penelitian kuantitatif dimana dengan melakukan model pembelajaran *discovery learning* seperti biasanya melakukan pembelajaran. Populasi data penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 173425 Simanullang Toba. Sampel dalam penelitian ini adalah saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Pada Penelitian di kelas tersebut akan bertindak sebagai kelas eksperimen yang diterapkan di pembelajaran *jigsaw*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes kemampuan untuk melihat hasil belajarnya. Rancangan penelitian ini, penulis menggunakan desain yang dikenal dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui sebab akibat dari suatu penelitian. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Eksperimental/bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pre-eksperimental adalah penelitian eksperimental yang memiliki hubungan antara variabel luar dengan variabel dependen. Ada tiga macam penelitian, namun peneliti menggunakan penelitian *one group pretest-posttest* (satu kelompok *pretest-posttest*). Pada saat *pretest* yaitu siswa menggunakan pembelajaran konvensional (metode ceramah), sedangkan *posttest* yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Rancangan penelitian yang dilakukan peneliti dengan memberi siswa tugas awal sebelum peneliti melakukan tes akhir pada penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2015:124), adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam melaksanakan penelitian, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah kelas IV A dengan pertimbangan karena jumlah peserta didik dengan nilai di bawah KKM (70, 75, 80, 85) cukup banyak, yaitu mencapai 24 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon, baik dalam bentuk tertulis, lisan maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur. Penelitian ini digunakan alat pengumpulan data yaitu *pretest* dan *posttest*, *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan *posttest* dilakukan. Untuk mengukur hasil belajar siswa, diperlukan tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan,

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki setiap individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu pilihan berganda sebanyak 30 soal.

Uji Validitas Soal

Untuk menganalisis tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga mampu mengungkap data yang dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas instrumen tes digunakan rumus Alpha. Rumus Alpha dalam Arikunto (2014:239), adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normalitas atau tidak Menurut Sugiyono, 2010 (dalam Oky Wank. 2014:67) uji normalitas digunakan untuk mengetahui skor apakah skor tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov* hitung lebih kecil dari nilai *Kolmogorov* tabel Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 0,05 (P > 5%), dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = 136 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan. Mengadakan uji t dengan rumus Fisher sebagai berikut : Menurut sugiyono(2013: 257), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini instrument terlebih dahulu kepada subjek uji coba yang mempunyai karakteristik sama dengan subyek penelitian. Uji coba instrument diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang Toba. Instrument yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 30 butir pilihan berganda tentang materi sumber energi.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung \geq r tabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Untuk data pada penelitian ini r tabel adalah. Hasil analisis validitas butir soal menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Uji Validitas Butir Soal

Nomor Soal	Rhitung	Kesimpulan
Pande Nami Jurnal (PNJ) ISSN 3025-051X (Media Online)		

1	0.2198	Valid
2	0.5874	Valid
3	0.4701	Valid
4	0.5255	Valid
5	0.5497	Valid
6	0.3065	Valid
7	-0.0114	Valid
8	-0.0114	Valid
9	0.52309469	Tidak Valid
10	0.58736701	Tidak Valid
11	0.4409	Valid
12	03.3831	Valid
13	0.501345	Tidak Valid
14	0.1788	Valid
15	0.3612	valid
16	-0.3631	Valid
17	0.1126	Valid
18	0.2597	Valid
19	0.1915	Valid
20	0.4093119	Tidak Valid
21	0.39261966	Tidak Valid
22	0.5979899	Tidak Valid
23	-0.7333	Valid
24	0.481543412	Tidak Valid
25	-0.0695	Valid
26	-0.738	Valid
27	-0.738	Valid
28	-0.738	Valid
29	-0.738	Valid
30	-0.738	Valid
JUMLAH SOAL VALID		22 Soal
JUMLAH SOAL TIDAK VALID		7 Soal

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 25 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 butir soal untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

Uji Reabilitas

Setelah dilakukan uji reabilitas soal dalam pengumpulan data selanjutnya dilakukan uji reabilitas soal untuk mengukur sejauh mana instrument pada penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas instrument nilai Cronbach`s Alpha harus lebih benar dari . Hasil analisis reabilitas soal menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Soal

<i>Reability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	24

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Cronbach`s Alpha yang di dapat adalah selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai criteria koefisien reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach`s Alpha > 0,05 maka soal dikatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa > 0,05 jadi soal pada instrument tes ini sangat reliabel.

Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk kategori sukar sedang dan mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dari 30 soal yang telah diuji menggunakan program SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Mudah	6 Soal
Sedang	18 Soal
Sukar	1 Soal

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 soal butir soal yang diuji cobakan tergolong dalam kategori mudah yaitu sebanyak 10 butir soal dengan tingkat kesukaran sedang sebanyak 18 soal dan butir soal dengan tingkat kesukaran sukar sebanyak 2 soal.

Uji Daya Beda

Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat jelek, jelek, cukup, menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Daya Beda

Keterangan	Jumlah Soal
Baik	2 soal
Cukup	10 Soal
Jelek	12 Soal

Untuk dapat mengamati setiap nilai interpretasi daya beda setiap butir soal maka peneliti telah mencantumkan setiap data interpretasi soal (data pada lampiran). Dari tabel 5 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kriteria baik sebanyak soal, soal jelek. Soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek tidak bias digunakan dalam pretest dan posttest.

Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan dilaksanakan di SD Negeri 173425 Simanullang Toba pada Kelas IV dengan jumlah 24 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dua variable dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 25 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 12 orang siswa sebagai bentuk sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dan hasil belajar setelah perlakuan (posttest). Berikut ini disajikan data disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada kelas IV dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai Pretest dan Posttest

No.	Nama Peserta	Pre-Test	Post-Test
1	ARJUNA	80	80
2	ANDIKA	65	86
3	BOI	79	65
4	CHATARINA	88	67
5	CRISTIAN	67	79
6	CLARA	75	88
7	DAVID	65	78
8	DEWANTRI	90	75
9	JUNI	77	65
10	LEONARDO	80	80
11	MARSEL	88	78
12	MIKA	85	90
13	MICHAEL	65	80
14	MIKA	74	90
15	MIRACLE	60	77
16	MORGAN	71	99
17	NAHUM	70	98
18	REHAN	99	85

19	REZA	70	85
20	RITA	78	70
21	SAMUEL	80	65
22	SEPTIKA	85	74
23	SRI TUTI	86	60
24	WELMAN	98	71

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest dari sampel berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas data pretest dan posttest pada penelitian ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

One – Sampel Kolomogrov- Smirnov Test

N	Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Pre-Test	Post-test
			24	24
	Most Extreme Differences	Std. Deviation	75.42	75.42
		Absolute	12.975	12.975
		Positive	.086	.0806
		Negative	.070	.070
			-0.86	-0.86
	Kolmogrove-Smirnov Z		0	0
	Asymp.Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig.> 0.05. Data diatas menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai 0,00 > 0.05 dan data posttest memiliki nilai > sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data pretest dan posttest pada penelitian ini berdistribusikan normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Subtema 1* melalui tabel dibawah ini :

Tabel 8 Tabel Hasil Uji t

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-0.833	17.072	3.485	-8.042	6.375	-.239	23	.813

Dan uji 1 paired sampel test diatas dapat nilai hang sebesar -239 dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan fhitung > ftabel maka Ho ditolak dan H di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 subtema 1 Sumber Energi kelas IV. Berdasarkan data deskriptif yang telah

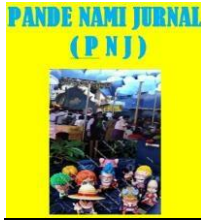
dilakukan oleh peneliti melalui Uji SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 24 orang dengan nilai yang minim 30 dan maksimum 60 Rata-rata pada nilai pretest sebanyak 76.25 dan nilai posttest 75.42 maka dapat disimpulkan berdasarkan nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami turunan angka 76.25 menjadi 75.42. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan prasyarat analisis uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada normalitas dihitung menggunakan bantuan program Komputer SPSS dengan signifikansi kolmogorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data $> 0,05$ normal dan jika $\text{sig} < 0,05$ berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikansinya $0,02 > 0,05$ yang dimana hasilnya lebih besar, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa setiap data penelitian berdistribusi normal sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan pengolahan data yang didapatkan dan kelas bahwa setiap data yang signifikansi $> 0,05$. Maka data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan data uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa $\text{sig} 0,741$ dari $0,05$ maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis. Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. hasil perhitungan dengan t -test diperoleh sebesar -239 yang kemudian dibandingkan tabel sebesar $1,697$ dengan $df=59$ dan taraf signifikansi 5% . Perbedaan dikatakan signifikansi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel} (-239 > 1,697)$ pada perhitungan uji beda mean hasilnya belajar dengan menggunakan t -test. Dengan demikian dapat disimpulkan dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. kriteria pengujianya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan antara keduanya. Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dari H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh terhadap model yang telah diberlakukan.

KESIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Negeri 173425 Simanullang dengan melakukan one grup pretest-posttest terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula $46,3$ dan setelah diberlakukan Discovery Learning naik menjadi $84,6$. Hasil perhitungan dengan t -test diperoleh Hasil perhitungan dengan t -test diperoleh farung sebesar -239 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar $1,697$ dengan $df=59$ dan taraf signifikansi 5% . Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel} (-239 > 1,697)$ pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t -test. Dengan demikian dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujianya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

REFERENSI

- AL-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovasi, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggraini, Rini. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Tentang Keragaman Budaya Pada Pembelajaran Tematik*. (Sumber: <http://respiratory.unpas.ac.id/6245/>). (Diakses pada 29 Desember 2017)
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus. (2006). *Reformasi Pembelajaran Menuju Kualitas Insan Bertaraf Dunia*. Pekanbaru: Wita irzani .
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamiyah, Nur, dkk. 2014. *Strategi dan Belajar-Mengajar di Kelas*. Prestasi Pustakaraya: Jakarta.
- Herlina. 2010. *Minat Belajar*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- Illahi, Takdir Mohammad. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. DIVA Press: Jogjakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. "Pendekatan-pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran" dalam *Diklat*



- Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013; Konsep Pendekatan Scientific*, 2013, h. 1-3.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual*. Refika Aditama: Bandung.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kurniasih Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena: Yogyakarta.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Kata Pena: Surabaya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo: Yogyakarta
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013*. Kemendikbud. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Diva Press. Yogyakarta.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Sani, Abdul, Ridwan. 2015. *Pembelajaran SAINTIFIK Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sujarwo. 2011. *Dinamika Kelompok*. CVMandar Maju. Bandung.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Tingkat Pendidikan Dasar*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PTRineka Cipta. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana: Jakarta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Takdir Mohammad Ilahi. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategy & Mental Vocational Skill*. DIVA Press: Jogjakarta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Bumi Aksara : Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta.
- Yupita, Ina Azaria. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar". (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3017>). (Diakses pada 29 Desember 2017)
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group. Jakarta.